



ABSTRAK *ashi*

Tulisan ini membicarakan penggunaan data penginderaan jauh dari citra landsat MSS dibantu dengan foto udara inframerah untuk memperoleh informasi sebagian daerah Pantai Utara Jawa Barat dan Jawa Tengah dalam rangka evaluasi kemungkinan pengembangan usaha perikanan khususnya usaha pertambakan pada daerah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui apakah citra landsat MSS dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pemilihan lokasi dalam usaha pengembangan areal pertambakan, dan (2) penggunaan informasi hasil analisis citra landsat MSS untuk mengkaji secara kualitatif apakah di daerah penelitian memungkinkan dikembangkannya usaha budidaya tambak.

Informasi yang digunakan diperoleh dari hasil interpretasi citra Landsat MSS band 4, band 5, band 7 dan citra landsat MSS komposit berwarna, di samping itu digunakan pula foto udara inframerah berwarna semu. Kerja medan dan data acuan digunakan untuk memperlancar interpretasi serta melengkapi data yang masih diperlukan.

Dalam melaksanakan interpretasi citra dilakukan analisis secara fotomorfik dan pendekatan secara multispektral maupun multitingkat untuk memperoleh informasi yang bersifat kualitatif tentang beberapa faktor yang dapat menunjang atau menghambat pengembangan usaha perikanan. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain: (a) topografi (b) keadaan hutan bakau, (c) pencemaran, (d) penggunaan lahan, dan (e) infrastruktur seperti jaringan jalan, pelabuhan ikan dan pasar.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Dari hasil interpretasi citra Landsat MSS dan foto udara inframerah berwarna semu dapat diperoleh informasi sebagai berikut: (a) topografi relatif datar, (b) tidak terdapat hutan bakau, (c) terdapat tambak-tambak di sekitar muara sungai, dan terletak berdekatan dengan jalan, (d) banyak digunakan untuk perkampungan, kota, serta jaringan jalan, dan (e) persebaran sedimen di perairan pantai tampak dengan jelas. (2) Pada daerah penelitian secara umum masih memungkinkan pengembangan usaha perikanan tambak karena: (a) masih terdapat lahan yang belum digunakan di sepanjang pesisir pantai berdekatan dengan daerah-daerah tambak yang lama, (b) dekat dengan infrastruktur sehingga bermanfaat dalam usaha pemasarannya, dan (c) permintaan pasar akan komoditi udang yang sangat cerah.